



Peningkatan Literasi Finansial dan Inklusi Ekonomi: Edukasi Pasar Modal bagi Disabilitas

Lia Rachmawati^{1*}, Hamzah Fansuri Yusuf²

¹ Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

Abstrak

Kegiatan edukasi pasar modal bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Jember bertujuan untuk meningkatkan literasi finansial dan inklusi ekonomi di kalangan penyandang disabilitas, memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berinvestasi secara bijak di pasar modal. Program ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program ini berhasil meningkatkan literasi finansial dan kepercayaan diri peserta dalam berinvestasi di pasar modal. Materi edukasi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan peserta, sementara alat bantu yang disediakan efektif dalam memfasilitasi pembelajaran. Meskipun program ini berhasil, ada beberapa keterbatasan, seperti durasi dan frekuensi sesi yang mungkin belum mencukupi, serta perlunya penyesuaian lebih lanjut pada materi edukasi. Kolaborasi dengan berbagai stakeholder berperan penting dalam kesuksesan program. Edukasi pasar modal bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Jember berhasil mencapai tujuan utamanya. Untuk perbaikan di masa mendatang, peningkatan durasi sesi, pengembangan materi yang lebih variatif, dan perluasan jangkauan program disarankan untuk memastikan inklusi dan efektivitas yang lebih baik.

Kata Kunci: Edukasi, Disabilitas, Inklusi Ekonomi, Literasi Keuangan, Pasar Modal

Abstract

Capital market education activities for people with disabilities in Jember Regency aim to improve financial literacy and economic inclusion among people with disabilities, providing them with the knowledge and skills needed to invest wisely in the capital market. This program was implemented through three stages, namely planning, implementation, and evaluation. This program succeeded in improving participants' financial literacy and confidence in investing in the capital market. The educational materials presented were easy to understand and relevant to the needs of the participants, while the tools provided were effective in facilitating learning. Although the program was successful, there were several limitations, such as the duration and frequency of sessions that may not have been sufficient, and the need for further adjustments to the educational materials. Collaboration with various stakeholders played an important role in the success of the program. Capital market education for people with disabilities in Jember Regency succeeded in achieving its main objectives. For future improvements, increasing the duration of sessions, developing more varied materials, and expanding the reach of the program are recommended to ensure better inclusion and effectiveness.

Penulis Korespondensi:

Lia Rachmawati
(liarachmawati@itsm.ac.id)

Submit: 02-03-2024

Revisi: 28-05-2024

Diterima: 20-06-2024

Terbit: 01-07-2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Keywords: Capital Markets, Disability, Economic Inclusion, Education, Financial Literacy,

1. PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, didorong oleh stabilitas ekonomi dan peningkatan minat investasi baik dari domestik maupun asing (Muslih et al., 2023). Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pusat perdagangan saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya, telah melihat peningkatan jumlah perusahaan yang go public serta volume perdagangan yang meningkat (Nasution et al., 2022). Fenomena ini didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah yang mendorong keterbukaan pasar dan perlindungan investor. Selain itu, inovasi teknologi finansial seperti perdagangan online dan aplikasi investasi juga berkontribusi pada aksesibilitas dan partisipasi lebih luas dari masyarakat dalam pasar modal (Risnawati & Mudiarti, 2022). Namun, pasar modal Indonesia juga masih menghadapi tantangan, termasuk fluktuasi nilai tukar, volatilitas global, dan kebutuhan akan peningkatan literasi keuangan di kalangan investor (Putri & Mandayanti, 2021).

Edukasi pasar modal sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mendorong partisipasi yang lebih luas dalam investasi (Sugiharti et al., 2021). Dengan pemahaman yang baik mengenai mekanisme pasar, risiko, dan manfaat investasi, individu dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan menghindari tindakan spekulatif yang berpotensi merugikan. Edukasi juga membantu melindungi investor dari praktik-praktik tidak etis dan penipuan yang dapat terjadi di pasar modal (Brilliant, 2024). Selain itu, edukasi pasar modal mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, karena lebih banyak orang dapat memanfaatkan peluang investasi untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka (Hastuti, 2017). Dengan literasi keuangan yang baik, masyarakat dapat berkontribusi pada stabilitas dan perkembangan pasar modal, menciptakan ekosistem investasi yang lebih sehat dan berkelanjutan (Susanto & Kadek Sirnawati, 2023).

Edukasi pasar modal di Kabupaten Jember, Indonesia, khususnya bagi penyandang disabilitas, sangat penting untuk menciptakan inklusi finansial dan memberdayakan semua lapisan masyarakat. Penyandang disabilitas sering kali menghadapi hambatan akses informasi dan kesempatan ekonomi, sehingga edukasi pasar modal dapat membuka peluang baru bagi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Dengan pengetahuan yang memadai tentang pasar modal, mereka dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik dan berinvestasi secara cerdas untuk masa depan yang lebih aman. Selain itu, edukasi ini juga dapat mendorong kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas, serta mengurangi ketimpangan sosial. Upaya inklusif ini membutuhkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat untuk menyediakan materi edukasi yang mudah diakses dan dipahami, serta dukungan yang berkelanjutan untuk memastikan partisipasi aktif dari semua individu, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau sensorik.

Edukasi pasar modal bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Jember bertujuan untuk menciptakan inklusi finansial, memberdayakan ekonomi, dan mengurangi ketimpangan sosial. Dengan pemahaman yang baik tentang mekanisme pasar dan peluang investasi, penyandang disabilitas dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih bijaksana dan berinvestasi untuk masa depan yang lebih aman. Edukasi ini juga meningkatkan kemandirian finansial mereka, memungkinkan partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi, dan membantu mereka mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik. Selain itu, edukasi ini mendorong masyarakat yang lebih inklusif dan adil, di mana semua individu, terlepas

dari keterbatasan fisik atau sensorik, memiliki kesempatan yang sama untuk berkontribusi dan mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi.

2. METODE

Metode kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahapan hasil adopsi dari Sulistyan (2020) dan Susniwati et al. (2024), yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, langkah pertama adalah melakukan analisis kebutuhan untuk memahami apa yang diperlukan oleh penyandang disabilitas dalam mempelajari pasar modal. Survei dan wawancara dengan penyandang disabilitas di Kabupaten Jember dapat memberikan wawasan tentang tantangan dan preferensi mereka. Tahap pelaksanaan melibatkan pengorganisasian sesi edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penyandang disabilitas. Pelatihan instruktur atau fasilitator yang berpengalaman dan sensitif terhadap kebutuhan disabilitas sangat penting untuk memastikan penyampaian materi yang efektif. Sesi edukasi dapat dilakukan melalui berbagai format seperti workshop, seminar, atau kelas online, yang semuanya harus ramah aksesibilitas. Selama sesi, metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif diterapkan untuk memastikan bahwa peserta dapat mengikuti dan memahami materi dengan baik. Selain itu, penyediaan alat bantu dan teknologi yang mendukung, seperti perangkat lunak pembaca layar atau alat bantu dengar, akan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai efektivitas program edukasi dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan peserta, wawancara, dan penilaian keterampilan yang telah diperoleh.

Analisis data kualitatif dalam konteks edukasi pasar modal bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Jember dilakukan melalui metode yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman, persepsi, dan kebutuhan peserta. Proses ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif selama sesi edukasi. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan wawasan yang relevan. Hasil analisis memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan rekomendasi perbaikan program di masa mendatang, memastikan bahwa edukasi yang diberikan benar-benar efektif dan inklusif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Kegiatan edukasi pasar modal bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Jember dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan yang berlangsung dari 1 hingga 30 September 2023, analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami tantangan dan preferensi penyandang disabilitas dalam belajar tentang pasar modal. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan organisasi disabilitas dilakukan untuk merencanakan program yang inklusif dan efektif. Materi edukasi yang dikembangkan mencakup buku dengan font besar, video dengan subtitle dan bahasa isyarat, serta modul online yang ramah aksesibilitas. Fasilitator juga dilatih untuk memahami kebutuhan khusus peserta dan metode pengajaran yang efektif.

Tahap pelaksanaan yang berlangsung dari 1 hingga 31 Oktober 2023, melibatkan penyelenggaraan berbagai sesi edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penyandang disabilitas. Workshop, seminar, dan kelas online diadakan dengan metode pembelajaran interaktif dan partisipatif untuk memastikan peserta dapat memahami materi dengan baik. Alat bantu seperti perangkat lunak pembaca layar dan alat bantu dengar disediakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Peserta didorong untuk aktif berpartisipasi dan berbagi pengalaman, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan kontekstual.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Sumber: Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2023)

Tahap evaluasi dilakukan pada bulan November dan Desember 2023 untuk menilai efektivitas program. Metode evaluasi yang digunakan meliputi survei kepuasan peserta, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terarah. Data yang dikumpulkan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan wawasan yang relevan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan literasi finansial dan inklusi ekonomi di kalangan penyandang disabilitas. Umpan balik dari peserta digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Hal ini memastikan bahwa program edukasi pasar modal terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Jember.



Gambar 2. Kegiatan Setelah Evaluasi

Sumber: Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (2023)

3.2. Pembahasan

Pembahasan hasil kegiatan edukasi pasar modal bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Jember menunjukkan bahwa program ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi finansial dan inklusi ekonomi di kalangan penyandang disabilitas. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti sesi

edukasi, dan umpan balik yang diterima mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan mereka. Penggunaan alat bantu seperti perangkat lunak pembaca layar dan alat bantu dengar terbukti efektif dalam memfasilitasi pembelajaran, memastikan semua peserta dapat mengikuti materi tanpa hambatan berarti.

Selama tahap pelaksanaan, metode pembelajaran interaktif dan partisipatif berhasil mendorong keterlibatan aktif dari peserta. Diskusi kelompok dan studi kasus membantu peserta memahami konsep-konsep pasar modal dalam konteks yang nyata dan aplikatif. Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk mulai berinvestasi di pasar modal setelah mengikuti program ini. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai stakeholder seperti pemerintah daerah dan organisasi penyandang disabilitas memainkan peran kunci dalam kesuksesan program, dengan menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan.

Evaluasi program mengungkapkan beberapa area untuk perbaikan. Meskipun sebagian besar peserta merasa puas dengan materi dan metode pengajaran, beberapa peserta menyarankan peningkatan frekuensi dan durasi sesi edukasi untuk memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam. Analisis tematik dari umpan balik peserta juga menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut pada materi edukasi untuk mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman dan kebutuhan disabilitas. Rekomendasi ini akan menjadi dasar untuk pengembangan program di masa mendatang, memastikan bahwa edukasi pasar modal terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Jember. Hasil kegiatan ini mendukung dari hasil kegiatan sebelumnya yang dilakukan oleh Utami et al. (2022) yang menunjukkan bahwa edukasi pasar modal mampu meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan dan inklusi ekonomi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi pasar modal bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Jember telah berhasil mencapai tujuan utamanya dengan meningkatkan literasi finansial dan inklusi ekonomi di kalangan peserta. Program ini berhasil memberikan pengetahuan dasar tentang pasar modal dan mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif dalam investasi. Metode pembelajaran interaktif, penyediaan alat bantu, dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder berperan penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk memanfaatkan peluang di pasar modal.

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, durasi dan frekuensi sesi edukasi mungkin belum mencukupi untuk memberikan pemahaman yang mendalam bagi semua peserta. Kedua, meskipun materi edukasi sudah dibuat ramah aksesibilitas, masih terdapat kebutuhan untuk penyesuaian lebih lanjut agar dapat mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman dan jenis disabilitas. Ketiga, keterbatasan sumber daya dan waktu juga mempengaruhi jangkauan program, sehingga tidak semua penyandang disabilitas di Kabupaten Jember dapat berpartisipasi.

Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, peningkatan durasi dan frekuensi sesi edukasi untuk memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh. Kedua, pengembangan materi edukasi yang lebih variatif dan interaktif untuk mengakomodasi berbagai tingkat pemahaman dan jenis disabilitas, termasuk penggunaan teknologi canggih dan multimedia. Ketiga, perluasan jangkauan program melalui kerjasama dengan lebih banyak komunitas dan organisasi lokal, serta pemanfaatan platform online untuk mencapai lebih banyak penyandang disabilitas. Terakhir, evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian program berdasarkan umpan balik peserta akan memastikan program tetap relevan dan efektif.

REFERENSI

- Brilliant, G. (2024). Perlindungan Hukum Bagi Investor Pasar Modal. *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat*, 2(2), 1-25.
- Hastuti, E. S. (2017). Sukuk Tabungan: Investasi Syariah Pendorong Pembangunan Ekonomi Inklusif. *Jurisprudence*, 7(2), 114-122. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i2.4096>
- Muslih, A. K., Taufiki, M. A., & Sujianto, A. E. (2023). Peran Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Indonesia. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 155-166. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.869>
- Nasution, S. A., Lasmi, A., Silalahi, P. R., & Nasution, A. (2022). Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 548-559. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.1931>
- Putri, V. A., & Mandayanti, E. (2021). Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10904-10908.
- Risnawati, H., & Mudiarti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 3(2), 24-35.
- Sugiharti, R. R., Sarfiah, S. N., & Prakoso, J. A. (2021). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Syariah Bagi Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Magelang. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 236-240.
- Sulistyan, R. B. (2020). Lecturer E-learning Training: The Role of Social Exchange Theory. *Empowerment Society*, 3(2), 50-56. <https://doi.org/10.30741/eps.v3i2.589>
- Susanto, E., & Kadek Sirnawati, N. (2023). Perilaku Keuangan Berkelanjutan: Dampak Investasi Sosial dan Lingkungan. *Syntax Idea*, 5(12), 2604-2619. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i12.2851>
- Susniwati, S., Agustina, I., Asmala, T., Kurniawati, K., & Surtiani, A. (2024). Character Building Method: An approach to Improve the Discipline for Students in Higher Education. *TGO Journal of Community Development*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.56070/jcd.2024.001>
- Utami, D., Afrida, A., & Marcel, G. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kecamatan Ilir Timur Ii, Kota Palembang. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajua*, 6(4), 2189-2194. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10965>